

Vol. I No. 2 April - Juni 2021

ISSN : 2775 - 2372

# JURNAL MALAY

## MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & BUDAYA



**PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

## EFEKTIVITAS MANAJEMEN PERUBAHAN DALAM MENGEMBANGKAN ORGANISASI DI SMP AL-HIDAYAH MEDAN TEMBUNG

Tolibuddin Harahap

Email : [tholismartfren@gmail.com](mailto:tholismartfren@gmail.com)

### Abstrack

*This study aims: 1) How is the effectiveness of planning on change management in organizational development, (2) how is the effectiveness of organizing on change management in organizational development, (3) the effectiveness of coordination in change management, (3) how is the effectiveness of supervision on change management in organizational development , (4) the role of the principal in the management of change in organizational development.*

*This type of research is qualitative, the approach in this study uses a descriptive approach. As inside informants, this research consisted of principals, vice principals, educators and administrative staff. Research data collection techniques using research methods, namely observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The technique of guaranteeing the validity of the data is with credibility, transferability, dependability, confirmability.*

*The results of this study indicate that there are three most important points in the effectiveness of change management in developing the organization of SMP Al-Hidayah, namely: In change management, the principal does planning according to the needs of students and then by organizing by dividing tasks for teachers to carry out planning, then supervision is to find out the implementation of change management. In the development of the principal's organization, namely the implementation of morning apple activities, dhuha prayer, and tadarus al-qur'an after the midday prayer. The supporting factor is the willingness of teachers and students to become better at implementing religious values. The inhibiting factor is the lack of competent human resources (HR), loyal to change.*

*Keywords: change management, organizational development*

### Abstrack

Penelitian ini bertujuan: 1) Bagaimana efektivitas perencanaan pada manajemen perubahan dalam pengembangan organisasi, (2) bagaimana efektivitas pengorganisasian pada manajemen perubahan dalam pengembangan organisasi, (3) efektivitas pengkoordinasian pada manajemen perubahan, (3) bagaimana efektivitas pengawasan pada manajemen perubahan dalam pengembangan organisasi, (4) peran kepala sekolah pada manajemen perubahan dalam pengembangan organisasi.

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif, Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif. Sebagai informan dalam, penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga pendidik dan tata usaha. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan metode penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik penjamin keabsahan data yaitu dengan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, konfirmabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada tiga point terpenting dalam efektivitas manajemen perubahan dalam mengembangkan organisasi SMP Al-Hidayah yaitu: Dalam manajemen perubahan kepala sekolah melakukan perencanaan sesuai dengan kebutuhan siswa lalu dengan pengorganisasian dengan membagi tugas kepada para guru untuk menjalankan perencanaan, kemudian pengawasan yaitu untuk mengetahui berjalannya manajemen perubahan ini. Dalam pengembangan organisasi kepala sekolah yaitu pelaksanaan kegiatan apel pagi, sholat dhuha, dan tadarus al-qur'an pada saat setelah sholat zhuhur. Faktor pendukungnya ialah kemauan guru dan peserta didik untuk menjadi lebih baik dalam menerapkan nilai-nilai agama. Faktor penghambatnya ialah kekurangan sumber daya manusia (SDM) kompeten, loyal terhadap perubahan.

**Kata Kunci** : manajemen perubahan, pengembangan organisasi

### I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan lebih tinggi dari sekedar untuk hidup, sehingga manusia lebih terhormat

dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan. Pendidikan juga merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orang tua, masyarakat, maupun lingkungannya.

Pendidikan juga dapat digambarkan sebagai cahaya yang dapat menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan makna kehidupan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan manusia dalam proses mencari potensi yang ada dalam diri lewat metode pengajaran atau dengan cara yang sudah diakui oleh masyarakat.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. (Ihsan, 2010)

Maka dari itu pendidikan yang diterapkan di Indonesia harus sesuai dan mengarah terhadap pencapaian tujuan pendidikan tersebut. pendidikan ini menjadi sebuah proses yang dilalui setiap individu menuju ke arah yang lebih baik dalam melangsungkan kehidupannya, karena pendidikan adalah salah satu jalan seseorang mendapatkan pengetahuan untuk dijadikan sebagai modal dan acuan mereka dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan juga menjadi sebuah proses pembudayaan dimana masing-masing anak yang dilahirkan ke dunia dibentuk menjadi anggota penuh dari suatu masyarakat dengan menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam kebudayaan yang mereka miliki tersebut. Dalam sistem pendidikan itu tersebut perlu adanya sistem pendidikan yang menjadi bahan acuan yang terdapat manajemen perubahan dalam mengembangkan budaya organisasi.

Pendidikan dan perkembangan masyarakat tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh sektor pendidikan yang dimilikinya. Untuk menyiapkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang mampu membangun bangsa dan negara lebih baik maka perlu pendidikan yang baik juga. Hal ini memperlihatkan bahwa, antara SDM dengan kemajuan bangsa ke depannya tidak terlepas dari sistem pendidikan yang dimiliki oleh suatu negara. Seiring berjalannya waktu pendidikan harus melakukan perubahan oleh manajemen pendidikan itu sendiri perubahan yang dilaksanakan harus sesuai dengan peraturan pemerintah yang telah ditetapkan.

Manajemen sudah semakin dirasakan sebagai suatu kebutuhan pokok, baik oleh sekumpulan individu, kelompok, maupun organisasi untuk mencapai tujuannya. Pengetahuan manajemen telah mengajarkan banyak hal tentang bagaimana tujuan tersebut dapat dicapai secara efektif dan efisien. Manajemen berdasarkan sasaran dikembangkan untuk menjamin tercapainya tujuan, dengan menetapkan sasaran disetiap strata dalam organisasi. menjelaskan bahwa dewasa ini seorang pemimpin cenderung dituntut kemampuannya untuk dapat bekerja sama dengan rekan sekerja maupun para bawahannya. (Wibowo, 2006)

Wibowo juga menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses atau serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan dengan menjalankan fungsi manajemen dan menggunakan sumber daya. Dengan demikian, manajer menggunakan sumber daya dan menjalankan empat fungsi utama manajemen, yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* untuk mencapai tujuan organisasi. Selanjutnya pengertian lainnya tentang manajemen adalah proses penggunaan sumber daya organisasi dengan menggunakan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Wibowo, 2006). Hal ini mengandung arti bahwa manajemen merupakan kekuatan utama dalam organisasi untuk mengelola sumber daya manusia dan material, oleh karena itu dengan adanya perubahan dalam suatu organisasi akan ikut serta dalam perkembangan zaman.

Perubahan mempunyai manfaat bagi kelangsungan hidup suatu organisasi, tanpa adanya perubahan maka dapat dipastikan bahwa usia organisasi tidak akan bertahan lama. Perubahan itu sendiri bertujuan agar organisasi tidak menjadi statis melainkan tetap dinamis dalam menghadapi perkembangan zaman. Alasan mengapa harus terjadi perubahan dalam organisasi ialah agar organisasi atau lembaga pendidikan tersebut dapat ikut serta bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Sesuai dengan berkembangnya zaman, maka teknologi makin canggih, sumber daya manusia nya pun semakin banyak yang memiliki potensi yang luar biasa. Maka dari itu perubahan harus dilakukan.

Perubahan yang terjadi di sebuah lembaga pendidikan pun harus diketahui terlebih dahulu perubahan dalam hal apa. Seperti perubahan yang awalnya lembaga pendidikan tersebut tidak produktif menjadi produktif. Lembaga pendidikan harus mengeluarkan produk-produk yang berkualitas, agar lembaga pendidikan tersebut dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan yang maju.

Perubahan bisa juga bermakna melakukan hal-hal dengan cara baru, mengikuti jalur baru, mengadopsi teknologi baru, memasang sistem baru, mengikut prosedur-prosedur manajemen baru, penggabungan (*merging*), melakukan reorganisasi, atau terjadinya peristiwa yang bersifat mengganggu (*disruptive*) yang sangat signifikan. Rumusan perubahan yang diungkapkan oleh Davidson dalam Wibowo, bahwa perubahan organisasi termasuk lembaga pendidikan tinggi bisa terjadi di berbagai aspek kehidupan organisasi. Manajemen perubahan adalah suatu proses secara sistematis dan menerapkan pengetahuan, sarana dan sumber daya yang diperlukan untuk mempengaruhi perubahan pada orang yang akan terkena dampak dari proses tersebut. (Wibowo, pengantar manajemen perubahan, 2010)

Dari beberapa penjelasan diatas maka perubahan dapat di artikan sebagai hal yang membuat sesuatu organisasi atau lembaga ke hal yang lebih baik seperti halnya dari yang tidak produktif menjadi produktif dari yang tidak efektif dan efisien menjadi efektif dan efisien, tentunya sebagai sekolah tempat menimba ilmu harus dapat menyesuaikan pembelajaran baik dari segi tuntutan, lingkungan sekitar, perkembangan zaman, dan bukan hanya sekedar tren.

Dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa manajemen perubahan merupakan strategi yang harus dilakukan manajer dalam membenahi masalah-masalah yang terjadi di organisasi serta mempertahankan eksistensi dari apa yang telah di capai organisasi agar proses manajemen berjalan secara efektif dan efisien dan dapat berjalan sesuai dengan teknologi dan perkembangan zaman.

Pada era sekarang ini tidak mudah bagi organisasi atau sekolah untuk dapat berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kemajuan zaman jika tidak ada tindakan dan kemampuan untuk merubah diri dengan cepat seiring dari berbagai tuntutan stakeholder. Perubahan itu dapat terjadi di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah yang berdampak pada sekolah itu sendiri. Langkah dan perwujudan dari perubahan sekolah seperti perubahan budaya organisasi.

Dalam kondisi seperti demikian menuntut perubahan budaya sekolah atau organisasi karena perubahan yang terjadi didalam sekolah tidak bisa dilakukan secara langsung harus melakukan proses perubahan budaya sekolah. Misalnya perubahan yang dilakukan terhadap kurikulum tentu saja hal tersebut tidak akan cukup jika hanya mengubah kurikulum saja. Hal yang terpenting adalah mengubah pola pikir seluruh warga sekolah, terkhusus tenaga pendidik, perubahan cara berpikir ini akan mempengaruhi perubahan budaya sekolah.

Maka dari itu diperlukan manajemen perubahan agar perubahan yang terjadi disekolah benar-benar sesuai dan menuju kearah yang lebih baik, betul-betul dibangun bersama dan menanamkan nilai-nilai perubahan. Keberhasilan dalam melakukan perubahan ditentukan oleh seberapa berdayanya warga sekolah dalam melakukan perubahan dan pengelolaan perubahan.

kajian mengenai efektivitas manajemen perubahan dalam mengembangkan organisasi di SMP Al-Hidayah Medan Tembung. Fokus penelitian diajarkan dalam pertanyaan bagaimana efektivitas manajemen perubahan dalam mengembangkan organisasi di SMP Al-Hidayah Medan Tembung. Yang beralamat di Jl. Letda Sujono, Gg. Perguruan No.4 Medan, Kec. Bandar Selamat, Kota Medan, Sumatera Utara, 20251 Telp. (061)7352164.

## **II. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, analis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah upaya untuk memahami sesuatu yang dialamidalam subjek penelitian seperti perilaku, kegiatan, inspirasi, dan hal-hal lain. Secara umum dan dengan mengklarifikasi sejauh kata-kata dan bahasa, dalam tingkat yang unik yang terjadi dengan menggunakan strategi biasa. (Moleong,2016) Penelitian ini menitikkan pada satu data penetian yang mana terdapat pada efektivitas manajemen perubahan dalam mengembangkan organisasi di SMP Al-Hidayah Medan Tembung. dengan menggunakan penelitian kualitatif.

Data adalah hasil rekaman para ilmuwan di lapangan, baik sebagai fakta atau figur. Sumber informasi dalam ulasan adalah subjek dari mana informasi itu dapat diperoleh. (Kusnadi, 2008) Pada penelitian yang telah Peneliti lakukan, Peneliti menggunakan sumber primer dan juga sumber skunder dalam melengkapi data. Teknik analisis data yang.peneliti gunakan yaitu seperti observasi dokumentasi serta wawancara. sehingga metode pengumpulan data yang terkait yaitu: wawncara, observasi dan dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau informasi dapat dinyatakan substansial apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh Peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk mengetahui apakah informasi yang telah dikumpulkan sudah substansial atau belum dibutuhkan teknik penjamin keabsahan informasi. “Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, uji confirmability.” (Sugiyono, 2010)

Setelah semua informasi dikumpulkan baik dari hasil pertemuan, persepsi dan dokumentasi. Kemudian, pada saat itu, peneliti memilihinformasi yang sesuai dengan konsentrasi pemeriksaan, kemudian, pada saat itu, analis menyajikannya sebagai kalimat standar yang sengaja disusun, setelah itu spesialis mencapai kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif, khususnya yang paling cara umum untuk membuat penentuan dari hal-hal eksplisit ke hal-hal. hal yang biasa. Maka penjajakan yang telah dilakukan analis telah mendapatkan informasi mengenai efektivitas manajemen perubahan dalam mengembangkan organisasi di SMP Al-Hidayah Medan Tembung.

Peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk benar-benar melihat keabsahan informasi tersebut. Dalam uji kepercayaan, analis menggunakan uji triangulasi. Triangulasi adalah metode pengecekan keabsahan informasi yang memanfaatkan sesuatu yang berbeda. dimana informasi tersebut digunakan untuk pemeriksaan atau sebagai pemeriksaan terhadap informasi tersebut. (Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 2010)

Dalam lokasi penelitian, disini dimaksudkan bahwasannyamerupakan tempat yang digunakan untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan dan digunakan dalam penelitian Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Al-Hidayah Medan Tembung. Yang beralamat di Jl. Letda Sujono, Gg. Perguruan No.4 Medan, Kec. Bandar Selamat, Kota Medan, Sumatera Utara, 20251 Telp. (061)7352164.

## **III. Hasil dan Pembahasan**

**1. Efektivitas Perencanaan pada manajemen perubahan dalam pengembangan organisasi di SMP Al-Hidayah Medan Tembung**

Perencanaan adalah langkah awal yang paling penting dalam manajemen. Perencanaan merupakan tindakan awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi. Karena itu, perencanaan akan menentukan adanya perbedaan kinerja (performance) satu organisasi dengan organisasi dengan organisasi lain dalam pelaksanaan rencana untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara Efektivitas perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terfokus pada proses pembelajaran dimasa pandemi, dimana kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan siswa terlebih dahulu, setelah mengetahui kebutuhan siswa tersebut kepala sekolah mengambil tindakan dengan melakukan perubahan terhadap proses pembelajaran, yaitu dengan menggunakan WhatsApp, zoom, dan membuat aplikasi-aplikasi menarik serta menggunakan Quis dan googleform dan perencanaan ini dilakukan dengan mengadakan rapat terlebih dahulu dengan para guru terkait dengan perubahan yang ada. Kemudian bentuk perubahan yang dilakukan kepala sekolah dalam manajemen perubahan sudah terlaksana dengan baik serta mampu mengembangkan organisasi, seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah tentang membuat kegiatan ekstrakurikuler guna mengembangkan bakat siswa-siswi seperti contohnya karate. Dan semua tenaga pendidik dan kependidikan terlibat dalam hal mengembangkan organisasi di SMP Al-Hidayah Medan Tembung.

**2. Efektivitas Pengorganisasian pada Manajemen Perubahan dalam Mengembangkan Organisasi Di SMP Al-Hidayah Medan Tembung**

Efektivitas Pengorganisasian merupakan usaha penciptaan hubungan tugas yang jelas antar personalia, sehingga dengan demikian setiap orang dapat bekerja bersama-sama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Dari hasil wawancara mengenai Efektivitas pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah mengadakan pelatihan terkait dengan pembelajaran daring yaitu dengan mengundang narasumber. Yang bertujuan untuk memberikan semangat serta motivasi terhadap guru-guru agar para guru dapat lebih mudah dalam membuat bahan ajar kepada para peserta didik dan proses pembelajaranpun berlangsung dengan baik walau melalui daring. Sebagai tenaga pendidik dan kependidikan organisasi mempunyai tanggung jawab dalam manajemen perubahan.

**3. Efektivitas Pengkoordinasian Pada Manajemen Perubahan Dalam mengembangkan Organisasi di SMP Al-Hidayah Medan Tembung**

Efektivitas pengkoordinasian adalah suatu fungsi manajemen untuk memastikan setiap departemen dan kelompok yang berbeda bisa bekerja sama secara terintegrasi koordinasi juga akan meningkatkan keselarasan dalam melakukan berbagai tugas dan kegiatan guna mencapai tujuan organisasi.

efektivitas pengkoordinasian bertujuan untuk koordinasi terjalin antar individu berjalan dengan baik dan jumlah orang dengan latar belakang yang berbeda, pendapat, pandangan harus bisa di integrasikan dengan koordinasi yang baik agar bisa mencapai tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan oleh organisasi secara bersama-sama. Hubungan ini sangat penting untuk pengembangan organisasi agar tidak adanya kesalahpahaman dalam mencapai tujuan organisasi.

**4. Efektivitas Pengawasan Pada Manajemen Perubahan Dalam Mengembangkan Organisasi Di SMP Al-Hidayah Medan Tembung**

Pengawasan adalah proses menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang ditetapkan tersebut.

Setelah adanya pengorganisasian maka ada yang namanya pengawasan. Pengawasan dalam organisasi pendidikan diarahkan pada pelaksanaan program sekolah secara keseluruhan yang suaranya adalah kepada perbaikan mutu pembelajaran di sekolah tertentu.

pengawasan kepala sekolah yaitu sudah sangat tegas karena disitulah kepala sekolah meminta laporan tentang tugas-tugas peserta didik kepada setiap guru-guru mata pelajaran. Kepala sekolah menginginkan proses belajar online ini bisa berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan, menurut kepala sekolah mengawasi setiap guru-guru mata pelajaran itu harus sangat ketat karena kalo tidak diawasi maka setiap guru-guru mata pelajaran itu bisa lalai atau bermalas-malasan dengan tanggungjawabnya. Jadi kepala sekolah tidak bosan-bosannya memberikan motivasi atau dorongan kepada guru-guru beserta kepada peserta didik untuk semangat dalam sekolah online. Dan pengawasan kepala sekolah dengan langsung terjun kelapangan dan memantau kegiatan tenaga pendidik dan kependidikan guna tercapainya manajemen perubahan dalam mengembangkan organisasi.

#### **5. Peran Kepala Sekolah sebagai pada Manajemen perubahan dalam Mengembangkan Organisasi di SMP AL-Hidayah Medan Tembung**

Kepala sekolah tentunya mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjalankan seluruh program yang telah ditentukan, baik itu dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan bagaimana berinteraksi dengan baik antara atasan dan bawahan.

peran kepala sekolah dalam manajemen perubahan sebagai leader sudah terlaksana dengan baik, bagaimana kepala sekolah memanajemen perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengawasan kepada tenaga pendidik dan kependidikan, menjalin hubungan kerja yang baik dan sebagai penggerak dalam mengembangkan organisasi

### **IV. Penutup**

#### **1. Kesimpulan**

dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Manajemen Perubahan dalam mengembangkan Organisasi SMP Al-Hidayah Medan Tembung sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari perubahan yang ada, baik dari segi waktu dan sarannya, yaitu:

1. Efektivitas Perencanaan berfungsi sebagai landas utama untuk mengembangkan organisasi yang akan berjalan kedepannya. Efektivitas Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Al-Hidayah Medan Tembung terfokus pada proses pembelajaran dimasa pandemi, dimana kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan siswa terlebih dahulu, setelah mengetahui kebutuhan siswa tersebut kepala sekolah mengambil tindakan dengan melakukan perubahan terhadap proses pembelajaran, yaitu dengan menggunakan *WhatsApp*, *zoom*, dan membuat aplikasi-aplikasi menarik serta menggunakan kuis dan *googleform*. Pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Al-Hidayah Medan Tembung adalah mengadakan pelatihan terkait dengan pembelajaran daring yaitu dengan mengundang narasumber. Yang bertujuan untuk memberikan semangat serta motivasi terhadap guru-guru agar para guru dapat lebih mudah dalam membuat bahan ajar kepada para peserta didik dan proses pembelajaranpun berlangsung dengan baik walau melalui daring.
2. Efektivitas Pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Al-Hidayah Medan Tembung adalah mengadakan pelatihan terkait dengan



pembelajaran daring yaitu dengan mengundang narasumber. Dan hal ini sangatlah efektif sesuai dengan pengembangan organisasi

3. Efektivitas pengkoordinasian adalah suatu fungsi manajemen untuk memastikan setiap departemen dan kelompok yang berbeda bisa bekerja sama secara terintegrasi koordinasi juga akan meningkatkan keselarasan dalam melakukan berbagai tugas dan kegiatan guna mencapai tujuan organisasi.
4. Efektivitas pengawasan adalah proses menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang ditetapkan tersebut.

Setelah adanya pengorganisasian maka ada yang namanya pengawasan. Pengawasan dalam organisasi pendidikan diarahkan pada pelaksanaan program sekolah secara keseluruhan yang suaranya adalah kepada perbaikan mutu pembelajaran di sekolah tertentu.

5. Peran kepala sekolah sebagai pada manajemen perubahan dalam mengembangkan organisasi merupakan tugas kepala sekolah agar menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat melaksanakan peran tersebut. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam pengembangan organisasi. Memberikan pelatihan kepada guru-guru agar tetap kompeten dalam memberi pelajaran kepada siswa-siswa.

## **2. Saran**

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah dan memiliki peran sangat penting dalam hal keefektifitasan manajemen perubahan terkait dalam perubahan dan pengembangan organisasi, jadi ada baiknya kepala sekolah lebih pendekatan lagi kepada wakil kepala sekolah, guru dan tata usaha agar bisa dapat menerima perubahan-perubahan yang ada dengan baik.

2. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah memiliki peran penting sebagai penyambung kepala sekolah kepada guru agar terlaksana efektivitas manajemen perubahan dalam mengembangkan organisasi dan membantu kepala sekolah dalam mengurus pengembangan organisasi seperti halnya menyusun kurikulum dan mengurus kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler bagi setiap guru mata pelajaran agar tercapainya tujuan dan pengembangan organisasi secara efektif dan efisien

3. Guru

Sebaiknya para guru lebih tekun dan disiplin lagi untuk mengikuti perubahan-perubahan organisasi di sekolah, karena hal tersebut akan memberikan dampak yang baik bagi diri sendiri maupun untuk siswa, karena guru adalah salah satu faktor pendukung yang harus memberikan contoh yang baik siswa serta guru diharapkan lebih efektif dan inovatif dalam memberi pelajaran kepada siswa agar tercapainya efektivitas manajemen perubahan dalam mengembangkan organisasi secara baik.

4. Tata Usaha

Meningkatkan pengembangan organisasi yang sudah ditetapkan secara profesional meningkatkan sistem pelayanan sekolah terhadap keinginan stakeholders sekolah. Selalu bekerja sama dengan semua pihak dilingkungan Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung.

## **Daftar Pustaka**

- Hadari Nawawi dan Martini Hadari. (1992). instrumen bidang penelitian bidang sosial. gajah mada pers.
- Ihsan, F. (2010). dasar-dasar kependidikan. jakarta: runeka cipta.



**JURNAL MALAY** – Manajemen Pendidikan Islam & Budaya  
Vol 1 No. 2 April-Juni 2021  
ISSN : 2775-2380

Wibowo. (2006). manajemen perubahan. jakarta: pt raja grafindo.  
Wibowo. (2010). pengantar manajemen perubahan. bandung: alfabeta.